

**KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN DAMPAKNYA BAGI
PENGHAYATAN KEBEBASAN KAUM MUDA KATOLIK**

DALAM TERANG *GAUDIUM ET SPES* ARTIKEL 17

ABSTRAKSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

OLEH

YOSEPH MARTINS BAU

NO. REG. 61118021



FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2022

Abstraksi

Judul skripsi ini adalah **KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENGHAYATAN KEBEBASAN KAUM MUDA KATOLIK DALAM TERANG GAUDIUM ET SPES ARTIKE 17**. Usaha Gereja dalam membina dan mendampingi Kaum Muda Katolik pada skripsi ini ditelaah berdasarkan Konstitusi Pastoral *Gaudium et Spes* artikel 17.

Judul ini dipilih dengan bertitik tolak pada keprihatinan penulis melihat realitas dunia zaman sekarang. Penulis mengamati perkembangan kemajuan teknologi, dalam hal ini menyangkut dampak negative bagi para penggunanya di dera milenial ini.

fakta menunjukan bahwa terkadang media sosial disalahgunakan sebagai ajang adu argumentas, penyebaran berita-berita hoax, komentas-komentar yang bersifat rasis dan menyudutkan orang lain, bahkan sampai menunjukan terjadi perkelahian. Dampak-dampak negatif itu terkadang disebabkan oleh pemahaman kebebasan yang salah. Orang tidak memperhatikan etika dalam menggunakan teknologi di bidang media sosial. adanya penyalahgunaan kebebasan dalam bermedia sosial tampak dalam ruang lingkup kehidupan Kaum Muda generasi millennial saat ini. Salah satu dampak buruk yg marak terjadi saat ini dikenal dengan istilah *body shaming*.

Kaum Muda Katolik adalah bagian nyata dari dunia yang sedang berkembang. Karena itu mereka harus mempunyai sikap kritis terhadap kemajuan teknologi informasi agar tidak hanyut dalam dampak-dampak negatif yang berpengaruh pada prilaku dan cara pandang mereka. Mereka perlu dibantu untuk bijaksana dalam menyikapi dan menggunakan alat komunikasi dengan benar dan bertanggung jawab. Ajaran Gereja dalam Konstitusi pastoral tentang Gereja Dalam Dunia Dewasa ini *Gaudium et Spes* merumuskan kebebasan yang sejati sebagai tanda yang mulia gambar Allah dalam diri manusia. Manusia seharusnya dan sejatinya bertindak berdasarkan kebebasan hati nuraniya dan bukan paksaan dari luar.

Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah bagaimana membantu kaum muda untuk mewujudkan kebebasan yang sejati dalam berteknologi di bidang media sosial. Kaum Muda katolik harus didampingi, Gereja Katolik Indonesia harus memperhatikan usaha pembinaan dan pendampingan bagi kaum Muda Katolik. Penulis menanggapi persoalan tersebut dengan

mengadakan studi pustaka dan menelaah dokumen hasil konsili vatikan II konstitusi Pastoral *Gaudium et Spes* artikel 17. Penulis menempu langkah ini dengan alasan banyak dokumen hasil penegasan sikap Gereja untuk terlibat dalam kehidupan dunia belum tersosialisasi dengan baik dan dimengerti oleh jemaat khususnya Kaum Muda Katolik, sehingga perwujudan konkretnya belum maksimal.

Sebagai usaha Gereja dalam membangun kepribadian kaum muda katolik , penulis merelevansikannya peneliti ini dengan “ keluhuran kebebasan” dalam *Gaudium et Spes* artike 17. Penulis melihat bahwa kemajuan perkembangan teknologi informasi itu berdampak terhadap pengahayatan kebebasan Kaum Muda Katolik yang bisa menghantar mereka pada pengenalan diri mereka sebagai putera-puteri Allah.

**KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP
PENGHAYATAN KEBEBASAN KAUM MUDA KATOLIK DALAM TERANG
GAUDIUM ET SPES ARTIKEL 17**

PROPOSAL PENELITIAN

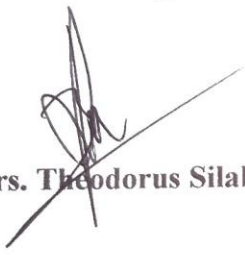
OLEH

YOSEPH MARTINS BAU

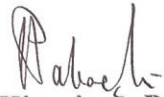
NIM: 61118021

Menyetujui

Pembimbing I


Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L.Th.

Pembimbing II


Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L.Th

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang


Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can.

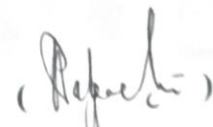
Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat

Kupang, 20 Juni 2022

Mengesahkan
Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira


(Rm. Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur. Can.)

Dewan Penguji:

1. **P. Yohanes Dari Salib Jeramu, CMF, S.Fil. L.Th.** ()
2. **Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L.Th.** ()
3. **Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L.Th.** ()



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui

E-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG-TIMOR-NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoseph Martins Bau

NIM : 611 180 21

Fak/Prodi : Filsafat/ Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul: **Kemajuan Teknologi Dan Dampaknya Terhadap Kebebasan Kaum Muda Katolik Dalam Terang *Gaudium et Spes* Artikel 17** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama

(Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L.Th.)

Kupang, 2022

Mahasiswa



Yoseph Martins Bau)

NIM: 611 18021



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui

E-mail: filsafatuwirakupang@gmail.com

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG-TIMOR-NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN

AKADEMIS

Sebagai *civitas academica* Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosepah Martins Bau

NIM: 611 180 21

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: **Kemajuan Teknologi Informasi dan Dampaknya Terhadap Penghayatan Kebebasan Kaum Muda Katolik Dalam Terang *Gaudium et Spes* Artikel 17** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana nestinya.

Kupang, 05 July 2022



Yang menyatakan

Yoseph Martins Bau

KATA PENGANTAR

Terpujilah Allah Tritunggal Maha Kudus, yang senantiasa melindungi, menuntun serta membimbing penulis dan memberikan kemampuan dalam menyelesaikan tulisan ini.

Penulis dalam tulisan ini, mengangkat tema Kemajuan Teknologi informasi dan dampaknya terhadap penghayatan kebebasan Kaum Muda Katolik dalam Terang Dokumen Konsili Vatikan II *Gaudium et Spes* Artikel 17. Tulisan ini bermaksud agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana usaha Gereja membina dan mendampingi Kaum Muda Katolik dalam kebebasannya menggunakan teknologi informasi di bidang media sosial agar mereka tidak jatuh dan hanyut dalam dampak-dampak negatif yang berpengaruh terhadap kepribadian mereka di era milenial ini. Penulis menempu langkah ini dengan alasan banyak dokumen hasil penegasan sikap Gereja untuk terlibat dalam kehidupan dunia belum tersosialisasi dengan baik dan dimengerti oleh jemaat khususnya kaum muda katolik, sehingga perwujudan konkretnya belum maksimal.

Kaum Muda Katolik adalah bagian nyata dari dunia yang sedang berkembang dan juga bagian nyata dari Gereja. Mereka adalah harapan Gereja, bangsa dan Negara. Mereka adalah penentu sekaligus pembaharu Gereja, masyarakat, bangsa dan Negara di masa depan. Seraya mempersiapkan diri menuju masa depan, mereka pun harus bersikap kritis terhadap kemajuan teknologi informasi agar tidak hanyut di dalam dampak-dampak negative yang dapat menghancurkan masa depan mereka. Untuk itu, mereka tentunya harus didampingi agar dapat berkembang dengan baik.

Penulis juga menyadari bahwa rampungnya tulisan ini tidak terlepas dari kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dengan caranya masing-masing.

Untuk semuanya itu dengan rasa hormat penulis menyatakan terimakasih kepada semuanya khususnya kepada:

1. Rm. Drs. Yohanes Subani, L.Iur.Can. Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan rela memberi kepada penulis ruang untuk membesarkan penulis secara intelektual di Lembaga ini.
2. Rm.Drs. Theodorus Silab, L.Th. sebagai pembimbing utama yang dengan setia membimbing penulis dan selalu memberika inspirasi yang baik bagi penulis dalam merampung tulisan ini.
3. Rm.Drs. Hironimus Pakaenoni, L.Th. sebagai pembimbing kedua yang selalu setia dan sabar membing penulis dan turut meneliti sejak awal hingga rampungnya tulisan ini.
4. Para Dosen Fakultas Filsafat Unwira Kupang.
5. Para Pegawai Fakultas Filsafat Unwira Kupang.
6. Rm. Herman Punda Panda, Pr. Selaku Preses Seminari Tinggi St. Mikhael, Penfui Kupang dan Rm. Theodorus Silab,Pr. Sebagai Prefek Keuskuan Atambua yang selalu setia mendukung dan membantu penulis dengan berbagai hal untuk memfasilitasi penulis dalam menjalani panggilan hidup ini dan terlebih khusus dalam rampungnya tulisan ini.
7. Para frater Seminari Tinggi St. Mikhael khususnya teman-teman angkatan Sr. Carolina, Fr. Andri, Fr. Erik, Fr. Riko, Fr. Aris Naben, Fr. Mitro, Fr. Mario Seran, Fr. Riser, Fr. Rony, Fr. Obet, Fr. Beny, Fr. Dio dan teman-teman seangkatan lainnya

yang dengan caranya masing-masing turut membantu dan memotifasi penulis hingga rampungnya tulisan ini.

8. Ayah dan Bunda tercinta, adik-adik semua yang senantiasa mencintai, mendukung dan selalu mendoakan penulis dalam sluruh perjuangan hidup ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan namanya satu persatu yang dengan caranya masing-masing pula telah membantu dan mendukung penulis hingga rampungnya tulisan ini.

Semoga amal baik yang penulis terima dari anda sekalian dapat dibalas dan senantiasa diberkati oleh Tuhan Yang Maha Kuasa. Penulis menyadari segala keterbatasan sebagai mahluk yang selalu terbatas. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat dibutuhkan demi penyempurnaan tulisan ini.

Penulis

Yoseph Martins Bau

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4.Kegunaan Penelitian.....	6
1.3.1 Bagi Gereja.....	6
1.3.2 Bagi Mahasiswa Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang	6
1.3.3 Bagi Penulis	7
1.4 Metode Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7

BAB II TEKNOLOGI INFORMASI

2.1 Teknologi Informasi	9
2.1.1 Teknologi.....	9
2.1.2 Informasi	10
2.1.3 Teknologi Informasi	10
2.1.4 Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi	12
2.1.4.1 Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran	12

2.1.4.2 Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Untuk Mendapatkan	
Sumber Pengetahuan	13
2.1.4.3 Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Untuk Mempermudah	
Penyebaran Informasi	13
2.1.5 Dampak Negatif Teknologi Informasi dan Komunikasi	14

BAB III KAUM MUDA KATOLIK DAN KEBEBASAN DAN

3.1 Apa itu Kebebasan	17
3.1.1 Aspek Kebebasan	17
3.1.2 Jenis-Jenis Kebebasan	18
3.1.2.1 Kebebasan Jasmaniah	18
3.1.2.2 Kebebasan Kehendak (Rohaniah)	18
3.1.2.3 Kebebasan Moral.....	18
3.1.3 Kebebasan Dalam Kitab Suci	19
3.1.4 Kebebasan di Era Milenial.....	20
3.1.5 Karakteristik Kebebasan Teknologi Informasi dan Komunikasi	20
3.1.5.1 Kebebasan Informasi	20
3.1.5.2 Kebebasan Berekspresi	23
3.2 Siapa itu Kaum Muda	27
3.2.1 Pengertian Kaum Muda Secara Umum	27
3.2.2 Kaum Muda Katolik	29
3.2.3 Ciri-ciri Kaum Muda Zaman Milenial.....	30

3.2.4 Karakteristik Kaum Muda atau Generasi Milenial	31
3.2.4.1 Lebih Menyukai Entrepreneur	32
3.2.4.2 Lebih Dekat dengan Sosial Media.....	32
3.2.4.3 Kreatif, Inovatif, dan Informatif.....	33
3.2.4.4 Lebih Menghargai Passion Dibanding Gaji	33
3.2.4.5 Lebih Mengutamakan Pengembangan Diri	33
3.2.4.6 Menyukai Pekerjaan <i>Freelance</i>	34
3.2.4.7 Memiliki Daya Saing Tinggi.....	34

BAB IV KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN DAMPAKNYA

BAGI PENGHAYATAN KEBEBASAN KAUM MUDA KATOLIK DALAM

TERANG GAUDIUM ET SPES ARTIKEL 17

4.1 Sejarah dan Latar Belakang Dokumen <i>Gaudium et Spes</i>	35
4.1.1 Sejarah Dokumen <i>Gaudium et Spes</i>	36
4.1.2 Tema dan Sistematika Pembagian Dokumen <i>Gaudium et Spes</i>	38
4.1.2.1 Pembukaan	38
4.1.2.2 Gereja dan Pengadilan Manusia	39
4.1.2.3 Beberapa Masalah yang mendesak Pada Zaman Ini	41
4.2 Teks Lengkap Artikel 17 Konstitusi Pastoral Tentang Gereja Dalam	
Dunia Dewasa Ini <i>Gaudium et Spes</i>	45
4.2.1 Point-Point Pokok <i>Gaudium et Spes</i> Art. 17.....	45

4.2.1.1 Manusia Dapat Berpaling Kepada Kebaikan Bila Ia Bebas	45
4.2.1.2 Kebebasan Yang Sejati Merupakan Tanda Yang Mulia Gambar Allah Dalam Diri Manusia	48
4.2.1.3 Martabat Manusia Menuntut, Supaya Ia Bertindak Menurut Pilihannya yang Sadar dan Bebas Artinya	53
4.2.1.4 Manusia Mencapai Martabat itu , Bila Ia Membebaskan Diri Dari Segala	58
4.3 Kemajuan Teknologi Informasi dan Dampaknya Terhadap Penghayatan	60
4.3.1 Teknologi dan Kebebasan Kaum Muda Katolik	60
4.3.2 Melalui Media Sosial Kaum Muda Katolik Dapat Menggambarkan Jati Dirinya	63
4.3.3 Kebebasan Bermedia Sosial Kaum Muda Katolik Dapat Mewujudkan	65
4.3.4 Melalui Media Sosial Kaum Muda Katolik Dapat Mencapai.....	67

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74

